



► JAMINAN KESEHATAN

Peserta Nonaktif Diminta Segera Reaktivasi

DANUREJAN—Sebanyak 159.707 peserta Penerima Bantuan Iuran (PBI) BPJS Kesehatan PBI di DIY dinonaktifkan pada awal 2026. Dinas Sosial (Dinsos) DIY meminta warga yang masih memenuhi kriteria segera mengurus reaktivasi agar kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional tetap aktif.

Lugas Subarkah & Arif Fajar Hidayat
redaksi@harianjogja.com

Berdasar data, penonaktifan PBI BPJS Kesehatan tersebut tersebar di lima kabupaten/kota di DIY. Sementara, jumlah PBI BPJS Kesehatan aktif di DIY tercatat sebanyak 1.608.624 orang.

Kepala Dinsos DIY, Endang Patmintersih, mendorong masyarakat untuk segera mengurus reaktivasi melalui Dinas Sosial di tingkat kabupaten/kota. "Harapan saya masyarakat segera mereaktivasi ke Dinas Sosial kabupaten/kota," ujarnya, Sabtu (7/2).

Menurutnya, peserta tetap bisa mengaktifkan kembali kepesertaan sepanjang masih masuk dalam desil 1-5 pada Data Tunggal Sosial dan Ekonomi Nasional (DTSEN). "Sepanjang dia masuk desil 1-5 pasti bisa diaktifkan kembali," katanya. Endang juga memastikan proses reaktivasi tidak menghambat pelayanan kesehatan darurat. "Bisa disusulkan," ungkapnya. Merujuk laman resmi BPJS

SEBARAN KEPESERTAAN PBI BPJS KESEHATAN YANG DINONAKTIFKAN	
Wilayah	Jumlah
■ Kulohprogo	15.208 orang
■ Bantul	31.965 orang
■ Gunungkidul	56.087 orang
■ Sleman	34.143 orang
■ Kota Jogja	22.304 orang

Sumber: Dinkes DIY

- Peserta bisa mengaktifkan kepesertaan sepanjang masih masuk dalam desil 1-5 pada DTSEN.
- Peserta PBI BPJS Kesehatan nonaktif memiliki dua opsi, yakni mengajukan reaktivasi melalui Dinas Sosial dan mendaftar sebagai peserta mandiri.

Kesehatan, peserta PBI BPJS Kesehatan nonaktif memiliki dua opsi. *Pertama*, mengajukan reaktivasi melalui Dinas Sosial setempat jika masih tergolong miskin atau rentan miskin serta termasuk desil 1-5 DTSEN. *Kedua*, mendaftar sebagai peserta mandiri atau Pekerja Bukan Penerima Iuran (PBPUI) dengan membayar iuran apabila dinilai sudah mampu secara ekonomi.

Kebijakan Prioritas

Di Kota Jogja, Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Jogja memprioritaskan pengaktifan kembali kepesertaan BPJS Kesehatan kategori Penerima Bantuan Iuran Jaminan Kesehatan (PBI JK) yang dinonaktifkan, terutama bagi warga dengan kondisi darurat seperti pasien cuci darah dan kemoterapi kanker.

Kepala Dinkes Kota Jogja, Emma Rahmi Aryani, mengungkapkan jajarannya menerima informasi pada awal Februari ini ada sekitar 21.000 peserta PBI JKN yang dibiayai APBN dinonaktifkan.

Kondisi ini baru diketahui warga saat hendak menggunakan layanan kesehatan di rumah sakit. "Peserta baru tahu saat datang ke rumah sakit dan statusnya tidak aktif," ujarnya saat jumpa pers di Balai Kota Jogja, Jumat (6/2).

Setelah menerima laporan, Dinkes bersama pengelola Jamkesda berupaya mengaktifkan kembali peserta yang memenuhi kriteria untuk dibiayai melalui APBD Kota Jogja. Skema ini mencakup warga Kota Jogja yang didaftarkan pemerintah daerah pada kepesertaan BPJS kelas 3, dengan syarat bukan pekerja formal. "Bagi warga Kota Jogja yang mau didaftarkan BPJS kelas 3 akan di-cover Pemkot dengan syarat mereka bukan pekerja, misalnya ibu rumah tangga," katanya.

Dinkes juga menetapkan kebijakan prioritas bagi warga yang membutuhkan layanan medis mendesak, seperti pasien cuci darah dan kemoterapi, agar kepesertaannya segera diproses.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005